

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia, termasuk pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian individu yang lebih baik. Pendidikan pada dasarnya meliputi kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih (Salam, 2002).

Pendidikan akan terus berproses seiring dengan perkembangan zaman. Saat ini pendidikan di sekolah berlangsung secara terstruktur. Pandangan pendidikan saat ini bahwa guru hanya sebagai fasilitator dan proses pendidikan berpusat pada siswa, namun berdasarkan fakta yang terlihat dilapangan pendidikan belum sepenuhnya dilaksanakan. Guru masih mengajar dengan menggunakan model/metode yang kurang tepat sehingga dampaknya terhadap tujuan pendidikan tidak terwujud seperti yang diharapkan.

Guru sebagai orang yang bertanggung jawab langsung terhadap mutu pendidikan, harus didukung dengan keterampilan, kemampuan dan keahlian yang memadai, jika dalam mengajar guru hanya menggunakan satu model pembelajaran maka siswa akan cepat bosan sehingga minat belajarnya menurun. Beberapa guru juga telah mencoba menggunakan model pembelajaran dengan harapan nilai mata pelajaran tersebut akan meningkat dan menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu keadaan yang sengaja dilakukan oleh guru. Guru yang merancang pembelajaran untuk diajarkan kepada siswa. Guru menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, siswa sebagai peserta didik mengikuti dan menanggapi pembelajaran tersebut. Perpaduan kedua komponen ini menciptakan interaksi edukatif dengan memanfaatkan materi sebagai mediana. Semua komponen pengajaran yang ada dimainkan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan (Bahri,2010).

IPA merupakan bidang studi yang dipelajari di lembaga pendidikan formal dengan harapan dapat melatih siswa untuk belajar berpikir realistik, kreatif dan

sistematis dalam melakukan setiap tindakan. IPA memberikan banyak pengaruh dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sains sangat erat kaitannya dengan kehidupan. Namun, kenyataan yang ditemukan selama ini di sekolah belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Sebagian besar siswa tidak mampu memahami dan menghubungkan sains dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pada saat guru mengajarkan IPA, guru hanya menerapkan satu metode saja, hal ini juga menjadi faktor kurangnya pemahaman siswa terhadap IPA.

Permasalahan umum di dalam pembelajaran IPA di SMP yang sering ditemui adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara terbatas menunjukkan sebagian besar siswa mengatakan bahwa mata pelajaran IPA memiliki konsep yang susah difahami dan banyaknya rumus matematis. Hal itu dapat disebabkan kurangnya kreatifitas guru dalam mengemas materi ajar sehingga siswa mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat juga dapat mempengaruhi hasil belajar dan aktifitas belajar siswa. Siswa mengungkapkan bahwa banyak sekali informasi yang harus diterima dan diolah oleh siswa (Rizal, 2014).

Hasil observasi di SMPN 6 Percut Sei Tuan, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran metode pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi, guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang monoton. Model yang digunakan guru masih didominasi dengan metode ceramah dan diskusi. Sumber belajar yang digunakan guru juga masih terfokus pada buku. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga merasa bosan dengan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran tergolong kurang aktif, siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru, tidak ada umpan balik dari siswa, hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil wawancara dengan guru IPA SMPN 6 Percut Sei Tuan diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas VII masih belum maksimal, kondisi nilai siswa masih dibawah KKM, hanya 55% siswa yang mencapai nilai KKM. Nilai KKM yaitu 70. Menurut guru mata pelajaran IPA tersebut, hal tersebut terjadi akibat pengaruh pandemi Covid-19 yang

mengharuskan siswa belajar dari rumah selama kurang lebih 2 tahun sehingga kemampuan berpikir siswa menurun.

Solusi untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi ekosistem adalah dengan merancang pembelajaran aktif yang menarik dan dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang menggunakan kombinasi model pembelajaran dengan lingkungan alam sekitar. Model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* merupakan salah satu dari beberapa pembelajaran aktif yang dianggap dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran tipe *Think Talk Write* dalam pembelajaran IPA, siswa akan diajak berpikir (*think*) melalui observasi lapangan secara individu, kemudian berkomunikasi (*talk*) dengan baik yaitu dengan memberikan penjelasan hasil observasi, dan melatih siswa untuk menulis (*write*) hasil observasi. diskusi mereka dalam bentuk tulisan secara sistematis dalam bentuk laporan dan kesimpulan (Purwanta, 2013).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dalam materi ekosistem merupakan solusi yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar IPA khususnya materi ekosistem. Ekosistem merupakan salah satu materi pembelajaran biologi yang diajarkan di sekolah menengah pertama (SMP) kelas VII semester genap dengan KD yaitu 3.8 Mendeskripsikan interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya, dan KD 4.8 Menyajikan hasil pengamatan interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. lingkungan sekitar (Silabus Kelas VII). Ekosistem dan pelestariannya sangat penting untuk dipelajari karna pada ekosistem kita diajarkan untuk melakukan hubungan timbal balik dengan lingkungan. Selain itu bermanfaat sebagai referensi dalam melstarikan lingkungan yang ramah dan bebas polusi.

Penggunaan *Think Talk Write* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berdiskusi dan hasil belajar siswa, menurut penelitian dari Aynin Mashfufah (2016), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* mengalami peningkatan yaitu pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik, kemampuan

diskusi siswa menunjukkan kemajuan, hasil belajar siswa meningkat dan sebagian besar siswa memberikan respon yang baik.

Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Hartanto (2016), siklus I ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 66,7% dan pada siklus II sebesar 73,3%. Terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 6,6% dari siklus I ke siklus II. Sedangkan pada siklus III ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 86,7% dan terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 13,4% dari siklus sebelumnya.

Lebih lanjut Lidya Yanuarta, dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa dengan model pembelajaran *Think Talk Write*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus 2 dengan nilai 61,2; 69,5; dan 77,1, sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus sebesar 23,69% menjadi 34,21% pada siklus 1 kemudian meningkat pada siklus 2 sebesar 44,73% menjadi 78,94% dengan ketuntasan 30 siswa dari 38 siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Materi Ekosistem Siswa SMPN 6 Percut Sei Tuan "**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar IPA pada materi ekosistem kurang optimal.
- 2) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
- 3) Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru masih menggunakan model pembelajaran langsung pada saat pembelajaran.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Agar penelitian lebih terfokuskan dengan demikian yang menjadi lingkup pada penelitian ini akan dibatasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dilakukan di kelas VII pada semester genap SMP Negeri 6 Percut Seituan T.P 2022/2023.
- 2) Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* pada materi Ekosistem.
- 3) Peneliti akan melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen dan membandingkannya dengan kelas kontrol.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think talk write*.
- 2) Materi yang diajarkan adalah ekosistem pada kelas VII SMPN 6 Percut Sei Tuan.

1.5 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap hasil belajar materi ekosistem siswa SMPN 6 Percut Sei Tuan?

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap hasil belajar materi ekosistem siswa SMPN 6 Percut Sei Tuan.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1) Untuk siswa

Penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran dapat membantu siswa lebih memahami dan menguasai materi ekosistem yang diajarkan oleh guru serta meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa.

2) Untuk Guru

Dapat digunakan oleh guru sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran dan memberikan solusi alternatif untuk meningkatkan keterampilan pada siswa.

3) Untuk Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan dan diterapkan sebagai model pembelajaran di sekolah.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi untuk penelitian yang akan dikembangkan lebih lanjut.

